

Optimalisasi Pusat Layanan Internet Kecamatan dalam Meningkatkan Aksesibilitas Masyarakat terhadap Informasi

DEDEH FARDIAH,¹ RINI RINAWATI,² OJI KURNIADI³

^{1,2,3} Fakultas Ilmu Komunikasi, Universitas Islam Bandung, Jl. Tamansari No.1 Bandung

¹ dedehfardiah@gmail.com ; ² rinirinawati66@yahoo.com, ³ ziekurnia@yahoo.com

Abstract. The research background was based on the existence of internet facility through PLIK program on line, had made the community entered to the global information network. The society has a facility to access and gain various information, data, knowledge and networking unlimitedly via telephone communication and internet. But the implementation program in reality is differed. This research used case study method to the PLIK organizer which spread in town/regency in West Java. The aim of Research is to knot The implementaion , the obstacle and the Solutions of PLIK dissemination. The result of this research showed that the implementation can be categorized done by PLIK organizer to overcome the obstacles. They did a report to local government, to PLIK operator into three types. They are passive PLIK, stagnant PLIK and creative PLIK.

Key words: implementation, internet, PLIK.

Abstrak. Keberadaan fasilitas internet melalui program Pusat Layanan Internet Kecamatan (PLIK) secara maya telah dapat memasukkan masyarakat dalam jaringan informasi global. Masyarakat mempunyai fasilitas untuk mengakses dan memperoleh berbagai informasi, data, pengetahuan dan jejaring yang tak terbatas melalui komunikasi telepon dan internet. Akan tetapi, ternyata implementasi program ini di lapangan berbeda-beda, ada yang berjalan. Penelitian ini menggunakan metode studi kasus pada pengelola PLIK yang tersebar di Kota/Kabupaten Di Jawa Barat. Tujuan penelitian untuk mengetahui implementasi, hambatan dan solusi dalam diseminasi PLIK. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi dapat dikategorikan ke dalam tiga tipe yakni PLIK pasif, PLIK stagnan dan PLIK kreatif.

Kata kunci : implementasi, internet, PLIK

Pendahuluan

Masyarakat Indonesia memiliki sejumlah potensi untuk menciptakan sebuah negara yang memiliki wawasan luas. Berdasarkan potensi ini maka masyarakat sangat membutuhkan informasi demi kelangsungan hidup sehari-hari.

Internet sebagai jendela informasi dunia memiliki fungsi begitu besar dan sangat membantu. Penggunaan layanan internet bukan menjadi hal baru dan mahal. Layanan internet telah sampai ke pelosok tanah air, mampu menghubungkan daerah-daerah secara wilayah sulit didatangi.

Survei Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) dan Badan Pusat Statistik mengungkapkan bahwa jumlah

pengguna Internet di Indonesia hingga akhir tahun 2013 mencapai 71,19 juta orang atau 28% dari total populasi Indonesia sebanyak 248 juta jiwa. Jumlah Internet Service Provider (ISP) yang tergabung sebagai anggota APJII sejumlah 300 ISP².

Menurut hasil survey APJII, pengguna Internet di Indonesia terkonsentrasi di wilayah barat Indonesia, khususnya pulau Jawa, dengan tingkat penetrasi Internet sebesar 36,9% dari total penduduk pulau tersebut. Selain itu, sekitar 83,4% pengguna internet di Indonesia berdomisili di perkotaan. Tidak mengherankan mengapa pembangunan infrastruktur telekomunikasi dan internet masih terfokus di pulau Jawa. Sebab penduduk di pulau Jawa saat ini mencapai 58% dari total populasi nasional.